

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan penelitian/riset (research) menurut Ndraha (1998), riset diartikan sebagai suatu pemeriksaan atau pengujian yang diteliti dan kritis dalam mencari fakta, atau prinsip-prinsip penyelidikan yang tekun guna memastikan suatu hal. Pada hakikatnya penelitian adalah suatu cara dari sekian cara yang pernah ditempuh dan dilakukan dalam mencari kebenaran. Cara mendapatkan kebenaran itu ditempuh melalui metode ilmiah. Tujuannya untuk meramal atau memperkirakan, mengontrol, menjelaskan gejala-gejala yang teramati guna mendapatkan kebenaran yang diinginkan.¹ Dari pendapat beberapa pakar, penulis mencoba menyebutkan bahwa riset adalah suatu usaha untuk menemukan suatu hal menurut metode ilmiah sehingga riset memiliki tiga unsur penting, yaitu sasaran, usaha untuk mencapai sasaran serta metode ilmiah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut.

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian secara rinci mempunyai suatu obyek tertentu selama kurun waktu tertentu dengan cukup mendalam dan menyeluruh termasuk hasil putusan dari perkara kedudukan utang piutang terhadap pihak ketiga atas harta bersama dalam hal putusnya

¹ Lexi J Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda, 2002), hal. 4

perkawinan karena perceraian. Penelitian ini dilakukan secara langsung kepada pihak terkait dengan penyelesaian perkara ini, didalamnya termasuk Peradilan Agama dan hakim yang pada hakikatnya untuk menemukan secara spesifik dan realistis apa saja yang terjadi dalam masyarakat terkait dengan akibat hukum yang ditimbulkan atas perkara ini. Objek Penelitian ini adalah perkara nomor “1676/Pdt.G/2018/PA.Bl” yang diputuskan oleh Pengadilan Agama Blitar.

Bogdan dan Taylor didalam Lexi J moeleng mendefinisikan bahwa, pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Penelitian Hukum Islam dapat dilakukan dengan dua metode yaitu :

1. Penelitian Deskriptif Hukum Islam, yaitu suatu jenis penelitian hukum Islam yang tidak berupaya mencari jawaban apa hukum dari suatu hal, melainkan bertujuan untuk menjelaskan atau menganalisis hubungan berbagai fenomena hukum dan fenomenal sosial lainnya.
2. Penelitian Normatif Hukum Islam, yaitu jenis penelitian yang bertujuan menentukan jawaban dalam bentuk kaidah hukum dan norma hukum.³

Dalam karya skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan normatif hukum Islam, yaitu penulis mencoba mencari status/akibat hukum terhadap kedudukan utang piutang terhadap pihak ketiga atas harta bersama dalam hal

² Lexi J Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 5

³Benny D Stianto, *Alisis Pelanggaran Konstitusi UU Sumber Daya Air* <http://www.Republika.co.id> di akses 20 Desember 2018

putusnya perkawinan karena perceraian dengan dasar sumber Al-Quran, hadits dan Kompilasi Hukum Islam yang mengacu kepada putusan pengadilan.

B. Lokasi Penelitian

Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Penelitian ini mengambil objek penelitian di Pengadilan Agama Blitar. Alasan yang mendasari diambilnya lokasi ini adalah karena lokasi yang dipilih sesuai dengan fokus masalah yang akan peneliti kaji, yaitu kedudukan utang piutang terhadap pihak ketiga atas harta bersama dalam hal putusnya perkawinan karena perceraian.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dibantu orang lain merupakan pengumpulan data utama. Dalam hal ini, sebagaimana perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data dari pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.⁴

Kehadiran peneliti merupakan yang paling penting dalam mengganti dan mendapatkan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan pada latar belakang yang alamiah dari objek peneliti yang dikaji yaitu kedudukan

⁴ Sukandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 53

utang piutang terhadap pihak ketiga atas harta bersama dalam hal putusnya perkawinan karena perceraian.⁵

D. Data Dan Sumber Data

Data adalah sumber informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data. Tenu saja merupakan (*Rasion d'entre*) seluruh proses pencatatan. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problematika tertentu. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan kuesioer atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertentu lisan.

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data yang tertulis, foto dan statistik.

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil dari pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka.⁶

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hal. 37

⁶ Sukandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya....*, hal. 58

Sumber data tersebut sangatlah penting dan harus tepat dalam pelaksanaannya, karena kalau tidak tepat pasti peneliti akan mengakibatkan data terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti terkait dengan kedudukan utang piutang terhadap pihak ketiga atas harta bersama dalam hal putusanya perkawinan karena perceraian. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subjek peneliti yaitu :

1. Sumber data primer (utama) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dengan mengacu pada putusan pengadilan. Data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang menerlukannya. Data ini disebut juga data asli atau data baru. Dalam hal ini sumber data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari pencatatan dilapangan dan diperoleh langsung melalui pengamatan yaitu :
 - a. Data wawancara hakim Pengadilan Agama Blitar yang memutuskan perkara kedudukan utang piutang terhadap pihak ketiga atas harta bersama dalam hal putusanya perkawinan karena perceraian.
 - b. Putusan Pengadilan Agama Blitar Nomor 1676/Pdt.G/2018/PA.Bl.
2. Sumber data sekunder (tambahan), sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tulisan. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber data yang ada. Data ini biasanya diperoleh dari peraturan perundangan-undangan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Dari data sekunder ini meliputi, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974

Tentang Perkawinan, Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, untuk selanjutnya dilakukan penelitian data primer melalui wawancara dengan mencari data di lapangan terkait ketentuan tersebut.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian adalah mendapatkan data.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menulis menggunakan dua prosedur pengumpulan data, antara lain :

1. Wawancara mendalam (Interview)

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data dengan mengadakan wawancara untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden. Wawancara yang dilakukan disini adalah melalui data lisan yaitu diskusi tanya jawab dengan hakim ketua yang menyelesaikan perkara kedudukan utang piutang terhadap pihak ketiga atas harta bersama dalam hal putusanya perkawinan karena perceraian, yaitu Bapak Munasik., S.H., M.H.⁸

2. Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hal. 39

⁸ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1940), hal. 94

penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni telah ada.⁹

Metode ini digunakan sebagai salah satu cara penggalan data penelitian untuk mendapatkan keterangan di Pengadilan Agama Blitar terkait dengan putusan Nomor 1676/Pdt.G/2018/PA.BI.

F. Teknik Analisis Data

Kedudukan utang piutang terhadap pihak ketiga atas harta bersama dalam hal putusnya perkawinan karena perceraian menggunakan metode kualitatif, karena penelitian ini bersifat deskriptif. Miles huberman mengemukakan bahwa aktivitas penelitian kualitatif pada saat pengumpulan data mempunyai langkah-langkah , yaitu :

1. Data Reduction (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan umlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokus kepada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal. 40

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, maksudnya adalah mengumpulkan data yang bersifat naratif dan mengorganisasikan data dari informasi yang dikumpulkan sehingga mendisplay data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.¹⁰

3. *Data Coclution Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Pada tahap verification dalam teknik analisis data ini peneliti berusaha menarik kesimpulan berdasarkan tema yakni Kedudukan utang piutang terhadap pihak ketiga atas harta bersama dalam hal putusya perkawinan karena perceraian di Pengadilan Agama Blitar untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama peneliti berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.¹¹

Selanjutnya ketiga komponen analisa tersebut dapat berupa reduksi, penyajian data, dan verifikasi terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis yang berdasarkan pada kedudukan utang piutang terhadap pihak ketiga atas harta bersama dalam hal putusya

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal.54

¹¹ Lexi J Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, hal. 45

perkawinan karena perceraian yang dirumuskan. Tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interupsi data. Kesimpulan yang ditarik setelah diadakan *cross chek* terhadap sumber lain melalui wawancara dan pengamatan. Sehingga dengan adanya proses analisis data tersebut maka peneliti akan bisa menjawab fokus masalah yang membutuhkan jawaban dengan jalan mengadakan penelitian di Pengadilan Agama Blitar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Temuan yang dikemukakan oleh peneliti perlu pengabsahan agar laporan dan penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Kredibilitas, Disebut juga derajat kepercayaan terhadap data penelitian yang meliputi :

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan

Mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative.

3. Triangulasi

Mengecek keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber lain. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

4. Pemeriksaan Teman Sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengespresikan hasil temuan semestara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi denga teman-teman sejawat yang faham dengan penelitian yang sedang dilakukan.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Teknik dilakukan sebagai bahan pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian dilakukan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti mengikuti model yang dikembangkan Meleong, meliputi :

1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta juga mengumpulkan data.

¹² Lexi J Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 60

3. Tahap analisis data

Analisis data merupakan tahap yang menentukan dalam penelitian kualitatif. Analisis data merupakan suatu proses penafsiran data untuk memberikan makna, menjelaskan pola atau kategori dan mencari hubungan antar konsep. Data-data yang telah dikumpulkan dan dianggap valid dikonstruksikan dengan menggunakan model interaktif yang meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap ini penulis menuliskan hasil dari penelitian yang dilakukan. Penulisan hasil penelitian ini berfungsi untuk memenuhi beberapa keperluan, *pertama* , laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan studi akademis. *Kedua*, laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk perkembangan ilmu pengetahuan. *Ketiga*, laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan publikasi ilmiah.